

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji *personal cost* dan lingkungan etika terhadap niat *whistleblowing*. *Personal cost* dan lingkungan etika sebagai variabel independen dan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden aparatur sipil negara internal yang bekerja pada wilayah kerja di Kementerian Keuangan RI Yogyakarta : Direktorat Jendral Perbendaharaan kantor wilayah Provinsi Yogyakarta, Sekretariat Jendral Gedung Keuangan Negara Yogyakarta, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta, dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Yogyakarta.

1. *Personal cost* terbukti berpengaruh positif terhadap niat melakukan *whistleblowing*. *Personal cost* seseorang sangat mempengaruhi bagaimana niat individual tersebut dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Semakin besar persepsi *personal cost* seseorang, maka akan semakin rendah niat dari individual tersebut untuk melakukan tindakan *whistleblowing*. Namun, apabila orang tersebut merasa dampak yang akan diterimanya kecil maka akan meningkatkan kecenderungan orang tersebut dalam melakukan tindakan *whistleblowing*.

2. Lingkungan etika terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat *whistleblowing*. Semakin tinggi lingkungan etika disuatu organisasi maka akan semakin meningkatkan intensi dalam niat melakukan *whistleblowing*.
3. *Locus of control* tidak terbukti memoderasi hubungan *personal cost* terhadap niat *whistleblowing*. Dengan adanya persepsi *whistleblower* yang rendah terhadap *personal cost* dari tindakan pelaporan pelanggaran seperti adanya ancaman pembalasan dendam serupa dari pelanggaran membuat niat *whistleblower* menjadi rendah. Sehingga variabel moderasi memperlemah *personal cost* dalam niat *whistleblowing*.
4. *Locus of control* tidak terbukti memoderasi hubungan lingkungan etika terhadap niat *whistleblowing*. Lingkungan etika organisasi yang baik akan membentuk bagaimana seseorang dalam organisasi tersebut berinteraksi. Sehingga variabel moderasi memperlemah lingkungan etika dalam niat *whistleblowing*.

## **5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian**

Sebagai kontribusi dan implikasi bagi kedepannya, diharapkan melalui penelitian ini dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi baru atau sebagai tambahan yang relevan bagi para akademisi kedepannya yang tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh *personal cost* dan lingkungan etika terhadap niat *whistleblowing*.

2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga-lembaga pemerintahan khususnya wilayah kerja Kementerian Keuangan Yogyakarta kedepannya dalam mengetahui dan dalam mempertimbangkan beberapa aspek yang berpotensi untuk membantu dalam mencegah sebuah tindakan *fraud* khususnya korupsi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dicapai. Berikut ialah keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini tidak dilakukan secara komprehensif pada seluruh aparatur sipil negara yang bekerja di Direktorat Jendral Perbendaharaan kantor wilayah Provinsi Yogyakarta, Sekretariat Jendral Gedung Keuangan Negara Yogyakarta, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta, dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Yogyakarta. Pada penelitian ini hanya aparatur sipil negara yang bersedia dan tidak sedang mengikuti diklat kerja.
2. Penyebaran kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini pada masa-masa yang cukup sibuk bagi responden, sehingga hal ini sedikit menghambat dalam proses pengembalian atau pengisian kuesioner dalam penelitian ini.

#### **5.4 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya**

Adapaun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk tetap melakukan penelitian serupa dan lebih menambahkan variabel terutama variabel personal aparatur sipil negara dan sistem terhadap *whistleblowing* itu sendiri.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak melakukan penyebaran kuesioner pada masa-masa yang sibuk bagi responden.